

Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan Pertambangan Sub-Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

Regina
Universitas Buddhi Dharma
Email : reginakyuu71@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit terhadap *Audit Delay*. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan Perusahaan Pertambangan subsektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Perusahaan Pertambangan subsektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 sebanyak 34 perusahaan. Pemilihan sampel data yang digunakan dalam penelitian ini diambil menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *Audit Delay*, variabel Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Audit Delay*. Variabel Opini audit tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit berpengaruh secara simultan terhadap *Audit Delay*

Kata kunci : Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, *Audit Delay*

PENDAHULUAN

Bertambahnya jumlah perusahaan pertambangan batubara yang tercatat di bursa menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut telah menunjukkan perkembangan dalam hal perbaikan baik dari dalam maupun dari luar perusahaan. Alasan perusahaan melantai di Bursa Efek Indonesia atau melakukan IPO, dikutip dari Idxchannel, adalah untuk mendukung sudut pandang moneter dan non-finansial. Melalui IPO, perusahaan dapat membangun kembali modal, mengurangi tol toko, memajukan struktur anggaran perusahaan atau Proporsi Nilai Kewajiban, dan mendapatkan sumber pembiayaan dalam jangka waktu yang panjang. Pasca melaksanakan IPO, perusahaan go open ini memiliki komitmen yang harus dilaksanakan oleh perusahaan yang terdaftar di BEI, salah satunya adalah mendistribusikan laporan sesekali dan tidak disengaja serta mendistribusikan laporan review baik triwulanan maupun tahunan. Perincian dan tinjauan anggaran yang tepat dapat menawarkan bantuan kepada spesialis keuangan dan mitra dalam pelaksanaan survei.

Keterlambatan penyampaian laporan review dianggap menghambat para ahli keuangan, individu yang berhutang dan pemberi pinjaman yang bekerja sama dengan perusahaan terkait, mengingat laporan review merupakan salah satu laporan yang bertanggung jawab dan klien laporan review mengantisipasi laporan review yang telah diperiksa oleh pemegang buku terbuka. adalah laporan artikulasi terkait uang yang bebas dari salah saji yang dibuat-buat, sesuai dengan tolok ukur pembukuan moneter yang relevan dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Keterlambatan penyampaian laporan moneter dan laporan penelaahan dapat disebabkan oleh berbagai hal, baik dari dalam perusahaan itu sendiri maupun dari komponen luar. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya penundaan peninjauan antara lain produktivitas, kelarutan, ukuran perusahaan, dan kesimpulan peninjau.

Penelitian oleh (Sari & Nisa, 2020; Gunawan, 2020; Gustiana & Rini, 2022) mengindikasikan bahwa produktivitas berdampak pada penundaan peninjauan, karena perusahaan yang memiliki produktivitas tinggi cenderung perlu mendistribusikan laporan keuangan mereka secara efisien kepada pihak-pihak yang berkepentingan untuk meningkatkan nilai perusahaan di mata para ahli keuangan dan terbuka, dan sebaliknya, kebiasaan buruk adalah perusahaan yang memiliki produktivitas tinggi. moo mendapat manfaat pada umumnya penundaan distribusi.

Menurut (Putra et al., 2023; Suci Ramadhani et al., 2023; Latuamury & Hedyanti, 2022; Putri & Setiawan, 2021; (Alba dkk, 2023; Depari & Sudjiman, 2022; Meidina & Tartilla, 2022; Meidina & Tartilla, 2022; Patinaja & Siahainenia, 2020; Wayan dkk, 2022; Ibrahim & Triyanto, 2020) menemukan peram solvabilitas pada *audit delay*, karena perusahaan dengan tingkat utang tinggi dibanding seluruh total liabilitasnya menyebabkan pemeriksaan laporan keuangan perusahaan semakin lama dan terhambat, sehingga pelaksanaan audit memicu terjadinya *audit delay* meningkat. Demikian pula halnya dengan ukuran perusahaan dan opini audit.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Agensi

Teori agensi berfokus pada rancangan yang menjelaskan mengenai hubungan kontentual hubungan kontrak kerja dan sistem informasi antara *principal* dan *agent*. *Principal* artinya pemilik saham, sedangkan *agent* adalah manajemen.

Dalam implementasinya, teori agensi dapat menyebabkan terjadinya kendala-kendala atau konflik kepentingan karena perbedaan kepentingan dan kurang selarasnya tujuan visi misi antara *principal* dengan *agent*. Hal ini dapat terjadi karena ketidakseimbangan informasi antara *principal* dengan *agent* sebagai pihak yang menjalankan perusahaan, konflik kepentingan antara *principal* dengan *agent* yang disebabkan pemisahan

kepemilikan dan pengendalian internal perusahaan, hingga adanya *agency problem* dimana *agent* sebagai pihak pengelola dan pihak yang menjalankan perusahaan mengutamakan kepentingan pribadi diatas kepentingan utama perusahaan untuk menghasilkan keuntungan maksimal untuk pemegang saham (Sajeetha et al., 2023).

Audit Delay

(Soewignyo & Wanda, 2020; Apriwandi et al., 2023; Ifada, 2019; Apriwandi et al., 2023) menyatakan bahwa *audit delay* mengacu pada indikasi perbedaan waktu antara tanggal kesimpulan tahun keuangan klien dan tanggal anggapan peninjauan dalam laporan anggaran yang menunjukkan waktu penyelesaian peninjauan yang dilakukan oleh evaluator dalam hal perbedaan dalam waktu pengumuman tahun anggaran. laporan anggaran dan tanggal peninjauan dalam laporan terkait uang.

**Audit Delay = Tanggal Laporan Audit –
Tanggal laporan Keuangan (tutup buku)**

Profitabilitas

Profitabilitas mengacu pada kompetensi operasional suatu usaha dalam menciptakan kelebihan (laba) atas modal dan biaya yang dikeluarkan. Besaran profitabilitas ini dapat menunjukkan efektivitas kinerja suatu bisnis. Profitabilitas diasumsikan sebagai hasil dari mengelola sumber dana perusahaan demi memperoleh untung (Cahyati, 2019; Rochadi & Henny, 2023; Hery, 2021).

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Solvabilitas

Menurut Kasmir, (2022) Solvabilitas didefinisikan sebagai rasio yang menunjukkan tingkat pemakaian dana eksternal untuk meningkatkan operasional kerja berdasarkan jangka waktu yang disepakati.

Arvilia, (2022) juga mengungkapkan bahwa

solvabilitas ukuran yang membuktikan suatu bisnis memiliki kompetensi membiayai hutang sesuai jatuh tempo.

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menjadi pengukur level total aset yang dimiliki perusahaan. Penentuan besar atau kecilnya perusahaan bisa dilihat dari kepemilikan total aset. Semakin besar total aset, penjualan, dan ekuitas yang dimiliki perusahaan maka pengukuran perusahaan dikategorikan sebagai perusahaan besar dan akan cenderung mengungkapkan laporan keuangan dan laporan auditnya. Menurut (Apriwandi et al., 2023) perusahaan yang dikategorikan sebagai bisnis level atas lebih konsisten mengumumkan kondisi terkini keuangan dibandingkan perusahaan level bawah.

Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aset)

Opini Audit

Opini audit mengacu pada kesimpulan yang diberikan oleh pemegang buku terbuka atau resensi otonom berkenaan dengan laporan moneter yang dilihatnya dan merupakan hasil keterampilan auditor dalam melaksanakan kewajibannya, menghitung pengumpulan bukti, menentukan pilihan, menilai pengendalian batin, dan mengevaluasi. meninjau bahaya. Auditor harus mampu memberikan manfaat terbaik yang sesuai dengan kebutuhan organisasi atau perusahaan (Kasmir, 2018). Ketentuan variabel dummy yaitu apabila perusahaan mendapatkan opini unqualified disimbolkan 1 dan opini unqualified disimbolkan 0.

METODE

Penelitian berjenis kuantitatif, dimana analisis memerlukan beberapa perhitungan pada data yang terkumpul, menganalisis data yang sudah diperoleh hingga penyajian hasil

penelitian (Arikunto, 2019). Objek penelitian berupa laporan keuangan 2018-2022 perusahaan subsektor pertambangan Batubara.

HASIL

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berperan mencerminkan hasil berupa nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum dan minimum (Ghozali, 2018). Berikut disajikan hasil uji statistik deskriptif penelitian:

Descriptive Statistics					
	N	Mini mum	Maxi mum	Mean	Std. Deviation
ROA	60	.0001	.5926	.183358	.1585256
DAR	60	.0497	.6231	.367783	.1447261
SIZE	60	13.9627	22.0958	18.615113	2.0420982
OPINI_AUDIT	60	0	1	.83	.376
AUDIT_DELAY	60	50	120	77.62	17.499
Valid N (listwise)	60				

Audit delay menunjukkan poin minimum 50 yaitu pada PT. Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR), poin maksimum 120 yaitu PT. TBS Energi Utama Tbk (TOBA). Nilai rata-rata atau mean yaitu sebesar 77,62 dengan standar deviasi 17,499. Dapat disimpulkan bahwa sebaran data untuk *audit delay* data tersebar dengan baik yang dilihat melalui perbandingan nilai deviasi dibawah nilai mean.

ROA dengan poin minimum 0,0001 yaitu PT. Indo Straits Tbk (PTIS) dan poin maksimum 0,5926 yaitu PT. Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR). mean yaitu 0,1833 dengan standar deviasi 0,1585. Dapat disimpulkan sebaran data untuk variabel *Firm Size* data tersebar dengan baik.

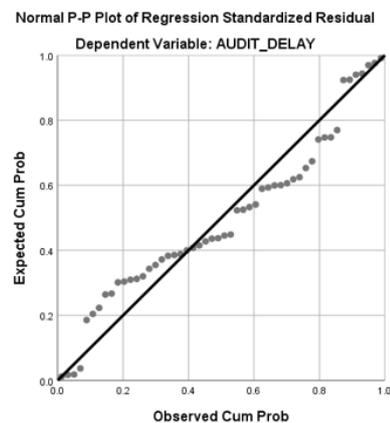
DAR dengan poin minimum yaitu 0,0497 pada PT. Harum Energy Tbk (HRUM) dan poin maksimum 0,6231 pada PT. TBS Energi Utama Tbk (TOBA). Mean 0,3677 dengan standar deviasi 0,1447. Dapat disimpulkan sebaran data untuk variabel Solvabilitas data tersebar dengan baik

Ukuran Perusahaan menunjukkan nilai minimum yaitu sebesar 13,9627 yaitu PT. Mitrabara Adiperdana Tbk (ITMG) dan poin maksimum 22,0958 pada PT. Bayan Resources Tbk (BYAN). Mean yaitu 18,6151 dengan standar deviasi 2,0420. Dapat disimpulkan sebaran data untuk variabel ukuran perusahaan data tersebar dengan baik.

Opini Audit menunjukkan poin minimum 0 dan maksimum 1. mean 0,83 dengan standar deviasi 0,376. Dapat disimpulkan bahwa sebaran data untuk Opini Audit data tersebar dengan baik.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Gambar P-Plot dimana titik-titik plotting dekat dengan garis diagonal dan mengikuti arahnya sehingga dijelaskan distribusi data normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	13.8723034
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.120
	Negative	-.121
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

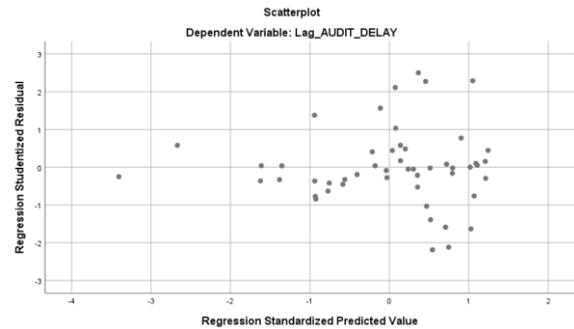
Uji Kolmogorov Smirnov diperoleh poin sig $0,056 > 0,05$, berarti hasil membuktikan data penelitian normal

b. Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Lag_ROA	.916	1.092
	Lag_DAR	.941	1.062
	Lag_SIZE	.951	1.052
	Lag_OPINI_AUDIT	.993	1.007

Tolerance $> 0,1$ dan *VIF* < 10 sehingga perhitungan memenuhi batas persyaratan dimana dinyatakan tidak ada masalah korelasi

c. Uji Heteroskedastisitas



Scatter plot diatas menjelaskan data telah memenuhi persyaratan bebas dari masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.547 ^a	.299	.238	13.1118	1.791

Perhitungan Durbin-Watson 1,791. Hasil uji autokorelasi dapat disimpulkan $dU < d < 4-dU$ ($1,3929 < 1,791 < 2,2777$) artinya model aman dari autokorelasi.

Analisis Regresi Berganda

Penelitian dilakukan dengan melakukan pengujian regresi berganda dengan hasil yaitu:

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-7.474	14.989		-.499	.620
	Lag_ROA	44.950	22.319	-.260	-2.014	.050
	Lag_DAR	-6.809	16.846	-.051	-.404	.688
	Lag_SIZE	5.422	1.275	.539	4.253	.000
	Lag_OPINI_AUDIT	-1.746	4.550	-.048	-.384	.703

a. Dependent Variable: Lag_AUDIT_DELAY

Nilai konstanta (α) sebesar -7,474, dimana jika seluruh variabel bebas 0 (nol), maka *Audit Delay* -7,474

Profitabilitas -44,950, tanda negatif mencerminkan hubungan berlawanan sehingga kenaikan profitabilitas berpotensi mengurangi tingkat *Audit Delay* sebesar 44,950

Solvabilitas -0,6809, dimana peningkatan yang terjadi pada level hutang akan mengurangi tingkat *Audit Delay* sebesar 0,6809.

Ukuran Perusahaan 5,422, hubungan searah sehingga peningkatan level berpotensi meningkatkan *Audit Delay* sebesar 5,422.

Opini Audit -1,746, arah berlawanan mencerminkan kenaikan opini audit berpotensi mengurangi tingkat *Audit Delay* sebesar 1,746.

Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.547 ^a	.299	.238	13.11181
a. Predictors: (Constant), Lag_OPINI_AUDIT, Lag_SIZE, Lag_DAR, Lag_ROA				
b. Dependent Variable: Lag_AUDIT_DELAY				

Tingkat prediksi variabel eksogen pada *Audit Delay* mencapai 29,9% dan sisanya 60,1% disebabkan potensi efek faktor lain.

Uji t Parsial

Profitabilitas dan *Audit Delay*

Signifikansi $0,05 \leq 0,05$ dan t hitung -2,014, berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Perusahaan dengan tingkat keuntungan tinggi mempersingkat waktu menyerahkan laporan anggaran kepada pengawas sehingga penundaan peninjauan (audit) menjadi lebih singkat. Kepentingan perusahaan, dimana adanya komitmen untuk menyampaikan berita-berita besar secepat mungkin secara

terbuka, menjadi salah satu alasan ketepatan penyampaian laporan anggaran. Hal ini sesuai dengan landasan analisis terkait permasalahan hubungan organisasi antara administrasi dan pemegang saham. Dimana pemegang saham dapat mengevaluasi kinerja pengawas perusahaan dalam mendapatkan manfaat yang tinggi sehingga laporan anggaran tahunan dapat disampaikan tepat waktu dan dapat mengurangi kesalahan yang mengakibatkan asimetri data.

Solvabilitas dan *Audit Delay*

Signifikansi $0,688 > 0,05$ dan t hitung 0,404, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Perusahaan dengan tingkat utang maksimal diatas modal memperoleh rasio tinggi. Sehingga tingginya tingkat Solvabilitas mencerminkan level risiko. Tingkat Solvabilitas berpotensi memperlambat penyampaian informasi keuangan. Namun perusahaan dengan aset besar mampu mengelola keuangan internal secara efektif sehingga Solvabilitas yang tinggi tidak mempengaruhi kinerja pelaporan audit untuk melaporkan keuangan dengan tepat waktu sehingga audit delay menjadi lebih pendek.

Ukuran Perusahaan dan *Audit Delay*

Nilai signifikansi Ukuran Perusahaan yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung sebesar 4,253, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Aset yang besar relatif menimbulkan perbedaan waktu yang tidak singkat dalam pelaporan sehingga laporan audit yang dibuat pemeriksa dapat dengan cepat menyelesaikan laporan audit dan hal ini mengurangi *audit delay* dari laporan audit selesai dilaporkan.

Opini Audit dan *Audit Delay*

Signifikansi Opini Audit $0,703 < 0,05$ dan t hitung -0,384, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Penentuan waktu audit telah disepakati sebelumnya. Persepsi auditor yang positif akan mempersingkat waktu pemeriksaan dan lebih cepat mempublikasikan jika opini auditor negatif sebaliknya yang terjadi. Pada perusahaan

pertambangan subsektor Batubara yang diteliti rata-rata pelaporan keuangan dipersepsikan dengan opini wajar tanpa pengecualian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan dijabarkan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Profitabilitas (X_1) berdampak negatif terhadap *Audit Delay*. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi yaitu sebesar $0,050 \leq 0,05$ dengan nilai T hitung sebesar -44,950 sehingga keputusan menolak H_0 dan menerima H_a .
2. Solvabilitas (X_2) tidak berdampak terhadap *Audit Delay*. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi yaitu sebesar $0,688 > 0,05$ dengan nilai T hitung sebesar 0,404 sehingga keputusan menerima H_0 dan menolak H_a .
3. Ukuran Perusahaan (X_3) berdampak terhadap *Audit Delay*. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai T hitung sebesar 4,523, sehingga keputusan menolak H_0 dan menerima H_a .
4. Opini Audit (X_4) tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi yaitu sebesar $0,703 > 0,05$ dengan nilai T hitung sebesar -0,384, sehingga keputusan menerima H_0 dan menolak H_a .
5. Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Opini audit secara simultan berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi yaitu sebesar $0,002 < 0,05$ dengan nilai F hitung sebesar (4,898) $>$ F tabel (2,80) sehingga keputusan menolak H_0 dan menerima H_a .

REFERENSI

- Adiraya, I., & Sayidah, N. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN OPINI AUDITOR TERHADAP AUDIT DELAY. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 82–95. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i1.2285>
- Alarussi, A. S. A. (2021). Financial ratios and efficiency in Malaysian listed companies. *Asian Journal of Economics and Banking*, 5(2), 116–135. <https://doi.org/10.1108/ajeb-06-2020-0014>
- Alba, K. B. A., Mahaputra, I. N. K. A., & Suwandewi, P. A. medha. (2023). Analisis Pengaruh Financial Distress , Reputasi Kantor Akuntan Publik , Opini Audit , Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada BEI Periode 2019-2021. *Kharisma*, 5(2), 342–351.
- Annisa, Maryati, U., & Siskawati, E. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay. *Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2), 72–85. <https://doi.org/10.30630/jam.v17i2.193>
- Apriwandi, Christine, D., & Hidayat, R. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Audit Delay. *EKUILNOMI: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(2), 225–236.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka cipta.
- Arista, R., & Nurlaila. (2022). Pengaruh Sistem Pencatatan Laporan Keuangan Terhadap Optimalisasi Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Umum Daerah (PUD) Pasar Kota Medan. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(5), 585–594.

- Arvilia, M. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Opini Audit, Tingkat Profitabilitas, Solvabilitas terhadap Audit Delay. *ECo-Fin*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.32877/ef.v4i1.454>
- Cahyati, A. D. dan A. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN OPINI AUDITOR TERHADAP AUDIT DELAY DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI. *Jurnal PETA*, 4(2), 105–127.
- Caroline, C., Nizarudin, A., & Agustina, D. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Audit Tenure terhadap Audit Delay dengan Reputasi Kantor Akuntan Publik sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 3(2), 371–384. <https://doi.org/10.54082/jupin.165>
- Depari, H. W. S., & Sudjiman, L. S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Pada Sub-Sektor Plastik Dan Kemasan Di BEI Periode 2018-2021. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 23(4), 450–461.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, H. (2020). Pengaruh Aktivitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2017. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4(2), 81. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v4i2.7526>
- Gustiana, E. C., & Rini, D. D. O. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Financial Distress Terhadap Audit Delay. *Owner*, 6(4), 3688–3700. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1119>
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive*. Jakarta Pusat. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Ibrahim, K., & Triyanto, D. N. (2020). Pengaruh Laba Operasi, Solvabilitas, Opini Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi pada Sektor Properti, Real Estate, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018). *E-Proceeding of Management*, 7(2), 5894–5906.
- Ifada, S. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2014-2017)*. UIN Walisongo Semarang.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2016). *Ikatan Akuntansi Indonesia 2016. Penyajian Laporan Keuangan, 1*, 24.
- Kasmir. (2022). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi 1)*. Jakarta. PT. RajaGrafindo Persada.
- Kennardi Tanujaya, & Lin, C. (2023). Kualitas Laporan Keuangan: Apakah Keterlambatan Laporan Audit, Kesibukan Mitra Audit, Karakteristik Direksi Dapat Mempengaruhi? *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 393–414. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v6i2.419>
- Keuangan, S. A. (2022). *Penyajian Laporan Keuangan*. PSAK 1 Paragraf 9.
- Latuamury, J., & Hedyanti, R. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay pada BUMN Terdaftar BEI

- Selama 2015-2019. *Kupna Akuntansi: Kumpulan Artikel Akuntansi*, 2(2), 134–154.
<https://doi.org/10.30598/kupna.v2.i2.p134-154>
- Meidina, I., & Tartilla, N. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 181–190.
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1270>
- Mubaliroh, R., Wijaya, R., & Olimsar, F. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit Dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Property Dan Real Estate Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jambi Accounting Review (JAR)*, 2(1), 47–66.
- Nguyen, N. (2018). Hidden markov model for stock trading. *International Journal of Financial Studies*, 6(2).
<https://doi.org/10.3390/ijfs6020036>
- Nugroho, W., & Bayunitri, B. I. (2021). Pengaruh Audit Internal Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada PT Pos Indonesia (Persero)). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 7(1), 1901–1918.
- Nursihab, D., & Icih. (2022). Pengaruh Rotasi KAP, Audit Fee, Audit Tenure, Kinerja Keuangan, Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 1(3), 419–438.
<https://doi.org/10.36418/jcs.v1i3.66>
- Patinaja, E. M., & Siahainenia, P. P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Accounting Research Unit (ARU Journal)*, 1(1), 13–22.
<https://doi.org/10.30598/arujournalvoll1iss1pp13-22>
- Pratiwi, G. N., Aziza, N., & Halimatusyadiah, H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Jumlah Komite Audit Dan Proporsi Kepemilikan Masyarakat Terhadap Audit Delay Days. *Jurnal Fairness*, 10(2), 103–114.
<https://doi.org/10.33369/fairness.v10i2.15252>
- Putra, M. A., Angelica, S., Sihono, C., Darma, T., & Sari, R. (2023). DELAY PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. 1–11.
- Putra, M. A. T., Su'un, M., Susanto, E., & Bakri, A. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Center of Economic Students Journal*, 5(4), 392–407.
<https://doi.org/10.56750/csej.v5i4.559>
- Putri, H. E., & Setiawan, M. A. (2021). The Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay: Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(3), 529–546.
<https://doi.org/10.24036/jea.v3i3.419>
- Ramah Harnung Setiyawati, Endang Masitoh, A. W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 24(3), 522–528.
<https://doi.org/10.38204/jrak.v7i1.637>
- Rini. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Reputasi Auditor, dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FIN-ACC (Finance Accounting)*, 5(7), 1104–1115.

- Rochadi, I. P. R., & Henny, D. (2023). Pengaruh Ukuran Kap (Kantor Akuntan Publik), Profitabilitas, Dan Audit Delay Terhadap Opini Audit Going Concern Dengan Kondisi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3533–3546. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18050>
- Rudianti, W., Permatasari, K. D., & Yuliana, W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay Pada (Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *MEDIKONIS: Jurnal Media Komunikasi Dan Bisnis*, 13(2), 14–29. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v6i1.13176>
- Sajeetha, A. M. F., Nusaika, M. F., & Safana, M. N. F. N. (2023). An Empirical Study on Determinants of Price Earnings Ratio: Evidence from Listed Food, Beverage and Tobacco Companies in Colombo Stock Exchange. *Asian Journal of Economics, Business and Accounting*, 23(10), 32–43. <https://doi.org/10.9734/ajeba/2023/v23i10968>
- Saleh, A. M., Rukmana, R., & Aprilia, F. (2022). Pengaruh Audit Internal Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 56–66.
- Sari, Widya, S. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 4(04), 625–636.
- Sari, D. K., & Nisa, A. K. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Per. *Journal Geoekonomi*, 13(01), 89–102.
- Siallagan, H. (2020). Teori Akuntansi Edisi Pertama. *LPPM UHN Press*, 1, 285.
- Soewignyo, F., & Wanda, R. E. (2020). Audit Delay Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Klabat Accounting Review*, 1(2), 19. <https://doi.org/10.31154/kar.v1i2.514.19-33>
- Suci Ramadhani, N., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Indikator Audit Delay, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Sosial Sains*, 3(4), 432–439. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v3i4.734>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabet.
- Valentine, G., & Effendi, M. A. (2021). Pengaruh Kualitas Auditor, Opini Auditor dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 1(4), 563–578. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Wayan, N., Sukmantari, F., Astuti, P. D., & Putra, I. G. B. N. P. (2022). *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa Audit Terhadap Audit Delay*. 3(2), 42–48.
- Zunaidi, D. S. (2023). Hubungan Kompleksitas Tugas Audit dengan Kualitas Laporan Keuangan Bank dengan Moderasi Tenur Audit. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2461–2475. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1498>